

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh keadilan pajak, terdeteksinya kecurangan, *tax morale*, ketepatan pengalokasian pajak dan teknologi sistem perpajakan terhadap *tax evasion*. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi nonkaryawan pekerja bebas yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan 102 responden yang dijadikan sampel penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui link *googleform*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan melalui tahap pengumpulan, pengolahan serta analisis maka dapat kesimpulan antara lain:

1. Keadilan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax evasion*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat keadilan pajak yang dirasakan seseorang maka mereka akan semakin patuh dalam kewajiban perpajakannya karena mereka merasa bahwa keadilan pajak yang diberikan pemerintah sudah baik, dimana peraturan perpajakan yang berlaku dan pelaksanaan peraturan tersebut dilakukan dengan memperlakukan semua orang dengan cara yang sama sehingga tindakan *tax evasion* dianggap tidak etis dan menurun tindakan tersebut.
2. Terdeteksinya kecurangan tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdeteksinya kecurangan tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya tingkat *tax evasion* karena wajib pajak menganggap kualitas pemeriksaan pajak masih lemah dan tidak bisa mendeteksi kecurangan secara keseluruhan maka wajib pajak menjadi acuh terhadap tinggi atau rendahnya tingkat

terdeteksinya kecurangan yang diperolehnya melalui pemeriksaan pajak sehingga tidak akan mempengaruhi keputusannya dalam melakukan *tax evasion*.

3. *Tax morale* tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*. Hal ini menandakan bahwa *tax morale* bukan faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax evasion* sehingga tingkat moral pajak tidak menentukan tingkat kepatuhan seseorang terhadap peraturan perpajakan. Sebagian wajib pajak tidak membayar pajak karena kemungkinan kurangnya pemahaman tentang kewajiban perpajakan sehingga tidak meningkatkan moralitas pajak yang akan mempengaruhi keputusannya melakukan *tax evasion*.
4. Ketepatan pengalokasian pajak tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik atau buruknya ketepatan pengalokasian pajak yang dilaksanakan tidak akan mempengaruhi terjadinya *tax evasion* karena pembangunan fasilitas umum yang realitanya belum merata ini dirasakan oleh wajib pajak memunculkan sikap wajib pajak tidak memperdulikan tepat atau tidak tepatnya pengalokasian pajak di lingkungannya sehingga tidak mempengaruhi keputusannya melakukan *tax evasion*.
5. Teknologi sistem perpajakan berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax evasion*. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik teknologi sistem perpajakan yang dimodernisasi mempersulit seseorang melakukan perilaku *tax evasion* dan memodernisasi sistem perpajakan juga meningkatkan kualitas pelayanan yang memudahkan seseorang melakukan kewajiban perpajakannya sehingga mempengaruhi penurunan tingkat perilaku *tax evasion*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti memahami sudah berusaha namun penelitian ini tidak sempurna dan beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Peneliti terhadap keterbatasan ini dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini berupa:

1. Sebelum melakukan penelitian terdapat kendala yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dalam permohonan surat izin penelitian dan permintaan data terkait

statistik laporan Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di KPP Pratama Cibitung melalui website *e-ri-set* yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

2. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner menggunakan *googel form*, peneliti mengalami keterhambatan data penelitian karena adanya kesulitan untuk mendapatkan responden yang mau melakukan pengisian kuesioner.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan diatas, maka peneliti menyampaikan saran yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen atau variabel independen yang baru serta bisa menggunakan variabel moderasi atau intervening yang diperkirakan berpengaruh terhadap *tax evasion* untuk mendapatkan hasil pengujian yang lebih luas lagi terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada *tax evasion*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penyebaran kuesioner.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperluas ruang lingkup responden yang dijadikan sampel dan ketika melakukan penyebaran kuesioner sepatutnya lebih mengamati kriteria responden agar data yang dihasilkan lebih valid.